

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental* dengan *pre-test - post-test control group design* untuk menggambarkan pengaruh penayangan audiovisual tentang nilai-nilai mulia calon kadaver terhadap persepsi, sikap, dan perilaku mahasiswa pada kadaver. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster sampling* pada kelompok perlakuan dan kontrol.

Dalam penelitian ini digunakan 4 kelompok yang mendapatkan perlakuan berbeda disetiap kelompoknya. Perlakuan berupa penayangan audiovisual tentang nilai-nilai mulia calon kadaver untuk membandingkan persepsi, sikap, dan perilaku mahasiswa terhadap kadaver setiapa kelompoknya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 2. Klasifikasi perlakuan penelitian

No	Kelompok	Perlakuan	Keterangan
1.	A	1 x penayangan audiovisual	Perlakuan I
2.	B	2 x penayangan audiovisual secara selang seling	Perlakuan II
3.	C	Tanpa perlakuan	Kontrol
4.	D	3 x penayangan audiovisual secara terus menerus	Perlakuan III

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang memanfaatkan kadaver sebagai media pembelajaran.

2. Populasi target

Populasi target penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pertama atau angkatan 2013

4. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan semua mahasiswa jurusan Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pertama atau angkatan 2013 yang memenuhi kriteria inklusi (*total sampling*) sejumlah 169 orang.

5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa jurusan Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pertama atau angkatan 2013
- b. Menandatangani lembar *inform consent*
- c. Hadir 100% pada praktikum anatomi

Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Responden tidak mengikuti kegiatan praktikum anatomi dari awal hingga akhir.
- b. Responden tidak menghadiri penayangan audiovisual tentang nilai-nilai mulia calon kadaver dari awal sampai akhir.
- c. Responden hanya mengisi formulir *pre-test* saja atau *post-test* saja.
- d. Responden tidak mengisi seluruh kuesioner yang diberikan peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di laboratorium anatomi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2013 - Maret 2014.

3. Subyek Penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: penayangan nilai-nilai mulia calon kadaver

2. Variabel terikat: sikap dan perilaku mahasiswa terhadap cadaver

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Skala
Penayangan nilai-nilai mulia calon cadaver	Penayangan nilai-nilai mulia calon kadaver adalah penayangan mengenai deskripsi perilaku mahasiswa terhadap kadaver, nilai etika dan moral yang menjadi pertimbangan calon cadaver, pengalaman hidup yang bernilai positif, dan pesan calon kadaver untuk mahasiswa sebagai pengguna tubuhnya kelak.	Nominal
Persepsi terhadap cadaver	Persepsi adalah interpretasi mahasiswa tentang kadaver dalam praktikum anatomi dan pemahaman mahasiswa tentang bagaimana sikap dan perilaku terhadap kadaver selama praktikum anatomi. Diukur dengan kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kadaver.	Ordinal
Sikap terhadap cadaver	Sikap adalah kecenderungan mahasiswa untuk berkesimpulan tentang kadaver dan bagaimana perilaku mahasiswa pada kadaver dalam praktikum anatomi. Diukur dengan kuesioner sikap mahasiswa terhadap kadaver.	Ordinal
Perilaku terhadap cadaver	Perilaku adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap kadaver selama praktikum anatomi. Diukur dengan kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat perekam
2. Kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kadaver
3. Kuesioner sikap mahasiswa terhadap kadaver
4. Kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver

6. Laptop
7. LCD
8. Proyektor
9. Speaker

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baru yang belum pernah diujikan sebelumnya. Kuesioner yang akan digunakan tersebut akan diuji dulu validitas dan reliabilitasnya agar layak digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menguji kuesioner yang telah disusun peneliti kepada 10 mahasiswa kedokteran gigi yang sedang melaksanakan praktikum anatomi, kemudian hasil kuesioner diuji dengan program SPSS.

Metode yang digunakan dalam uji validitas ini adalah uji *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Untuk uji reliabilitas kuesioner, metode yang digunakan adalah *Alpha-Cronbach* dalam program SPSS. Dengan uji ini, setiap item pertanyaan dari kuesioner yang akan digunakan akan diuji reliabilitasnya terlebih dahulu agar mengetahui suatu pertanyaan memiliki konsistensi dan dapat digunakan atau tidak sebagai alat ukur suatu objek atau responden.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti terhadap kuesioner yang digunakan dalam penelitian, kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini adalah valid dengan nilai Pearson pada setiap poin pertanyaan adalah $> 0,03$. Dan dapat dikatakan pula bahwa kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini reliabel dengan nilai *Alpha-Cronbach* $> 0,6$.

H. Cara Pengumpulan Data

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian
2. Menyiapkan Instrumen Penelitian, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan wawancara kepada calon kadaver untuk menyusun bahan materi video nilai-nilai mulia calon kadaver.
 - b. Pembuatan narasi berdasarkan materi wawancara kepada calon kadaver
 - c. Penyusunan video nilai-nilai mulia calon kadaver
 - d. Penyusunan kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kadaver
 - e. Penyusunan kuesioner sikap mahasiswa terhadap kadaver
 - f. Penyusunan kuesioner perilaku mahasiswa terhadap kadaver
 - g. Uji validitas kuesioner
3. Pengumpulan data

- a. Pembagian kuesioner *pre-test* pada seluruh responden pada pertemuan I praktikum anatomi angkatan 2013.
- b. Penayangan audiovisual pada responden dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Kelompok A: Penayangan pada pertemuan II
 - 2) Kelompok B: Penayangan pada pertemuan II dan IV
 - 3) Kelompok C: Penayangan pada pertemuan V (setelah post test)
 - 4) Kelompok D: Penayangan pada pertemuan II, III, dan IV
4. Pembagian kuesioner *post test* pada seluruh responden pada praktikum anatomi pertemuan V
5. Perekapan hasil kuesioner dalam bentuk tabel.
6. Pengolahan dan penyusunan data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan paket program statistik yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Langkah-langkah pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor untuk setiap pertanyaan
- b. Menjumlahkan skor dari tiap responden

c. Menjabarkan hasil data dan disajikan dengan teknik analisis

I. Analisis Data

Pada penelitian ini, program analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah program SPSS dengan jenis uji analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakter data yang diperoleh dari hasil penelitian dan menguji normalitas data tersebut dengan uji *Kolmoorgov-Smirnov*.

2. *Wilcoxon*

Uji analisis *Wilcoxon* merupakan turunan dari *paired T test*, digunakan karena diketahui bahwa persebaran data hasil penelitian tidak normal atau nilai P normalitas $< 0,05$. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana kedua variabel tersebut berpasangan, dalam hal ini adalah membandingkan hasil skor *pre-test* dan *post-test* kuesioner persepsi, sikap, dan perilaku mahasiswa pada kadaver.

3. *Kruskal Wallis*

Uji analisis *Kruskal Wallis* merupakan turunan dari uji *One Way Anova*, digunakan karena jumlah kelompok yang dianalisis lebih dari 2 dan diketahui bahwa persebaran data hasil penelitian tidak normal atau nilai P uji normalitas $< 0,05$. Uji *Kruskal Wallis* ini digunakan untuk

mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok yang memiliki

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dialami peneliti selama persiapan penelitian, proses penelitian, hingga pelaporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Meskipun durasi waktu pelaksanaan penelitian ini terlihat cukup panjang, peneliti merasa waktu tersebut masih kurang jika dibandingkan dengan semua instrumen penelitian yang harus peneliti siapkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini terutama berakibat pada kurang maksimalnya kualitas video atau tayangan audiovisual yang dibuat oleh peneliti. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada tidak signifikannya hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan Dana

Keterbatasan dana dalam penelitian ini juga berakibat pada hasil produksi tayangan audiovisual yang seadanya karena tidak diproses secara profesional oleh ahlinya.

3. Keterbatasan Kemampuan Penulis

Keterbatasan kemampuan penulis disini berupa menjaga kewibawaan dalam proses interaksi dengan subyek penelitian untuk menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini serius. Hal ini mempersulit dalam pemunculan perhatian dan suasana yang kondusif untuk memberikan stimulus berupa penayangan audiovisual tentang nilai-nilai mulia calon kadaver, sehingga hal ini sangat mempengaruhi hasil penelitian ini.

K. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila mahasiswa bersedia untuk menjadi responden maka diharapkan mahasiswa untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika mahasiswa menolak untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality*

Pada penelitian ini, peneliti bersedia untuk menjaga kerahasiaan baik dari pihak calon kadaver maupun responden mengenai topik penelitian tersebut. Peneliti juga akan menjelaskan tentang prosedur penelitian dan pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

3. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama, yaitu diberikankuesioner *pre-test* dan *post-test* dan diberikan tayangan audiovisual mengenai nilai-nilai mulia calon kadaver meskipun kelompok control tetap diberikan tayangan audiovisual meskipun dilaksanakan setelah dilaksanakannya *post test*

5. Persetujuan Komite Etik

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY).